

ABSTRAK

Muhammad Rohbini, 2024, Analisis Ayat-Ayat *Insecure* Dalam Tafsir Kontemporer Dengan Pendekatan Psikologi Humanistik, Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Ibu Masyithah Mardhatillah, STh.I M. Hum.

Kata Kunci: *Insecure*, Abraham Maslow, Hierarki Kebutuhan Manusia.

Di Indonesia, karena masa Covid-19, orang-orang melakukan berbagai hal dan tren di internet, salah satunya yaitu tren kecantikan seperti wajah *glowing* hingga *insecure*. Awal tren kecantikan ini karena ada beberapa seleb di internet yang menyebutkan bahwa pada masa pandemi ini lebih baik merawat dan mempercantik diri, biar orang-orang terkejut akan perubahan kita di saat pandemi telah berakhir. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan, yaitu: (1) Apa saja ayat-ayat yang membahas *insecure* dalam Al-Qur'an? (2) Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang membahas tentang *insecure* dalam Al-Qur'an menurut tafsir kontemporer? (3) Bagaimana analisis hasil penafsiran ayat-ayat yang membahas tentang *insecure* dalam Al-Qur'an perspektif psikologi humanistik Abraham Maslow?

Penelitian ini menggunakan metode tematik, yakni difokuskan pada tema *insecure* dalam Al-Qur'an. Dengan pendekatan Psikologi Humanistik Abraham Maslow, penulis akan mengupas Bagaimana konsep yang dimaksudkan Al-Qur'an mengenai *insecure*. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan Psikologi Humanistik. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yaitu ayat-ayat *insecure*. Yakni ayat-ayat yang di dalamnya mengandung lafaz *khauf* dan *ya'sū*

Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Ayat-ayat *insecure* disebutkan sebanyak 102 kali dalam Al-Qur'an dengan menggunakan dua term yaitu *khauf* dan *ya'su*. *Khauf* disebutkan sebanyak 89 kali dengan derivasi berbeda, sedangkan *ya'su* disebutkan 12 kali dengan derivasi berbeda. Keduanya juga memiliki makna yang berbeda sesuai konteks penggunaannya. (2) Penafsiran ayat-ayat *insecure* dalam Al-Qur'an menurut mufasir kontemporer menunjukkan bahwa *insecure* merupakan suatu perasaan takut yang dialami seseorang baik secara individu maupun orang lain meliputi rasa takut dalam aspek sosial, bencana alam dan siksa atau azab dari tuhan. (3) Berdasarkan teori yang dirumuskan Abraham Maslow, ayat-ayat yang penulis teliti secara umum termasuk pada kategori kebutuhan akan rasa aman. Artinya, *insecure* merupakan suatu kondisi seseorang yang sedang membutuhkan ketentraman dan keamanan. Kemudian, apabila seseorang berada dalam kondisi membutuhkan rasa aman, maka yang telah ia penuhi dalam lima hierarki tersebut hanya kebutuhan fisiologis. Adapun kebutuhan yang ada di atasnya belum terpenuhi atau lebih tepatnya belum membutuhkan.